

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen. Pencapaian laba dilakukan dengan kegiatan penjualan oleh perusahaan, baik penjualan kredit maupun penjualan tunai kepada para konsumen. Proses penjualan dimulai dengan adanya pesanan pelanggan, pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran (Sendjaja, 2017). Dari kegiatan penjualan tersebut perusahaan berharap memperoleh imbalan berupa keuntungan sebesar-besarnya. Namun, pada kenyataannya imbalan yang diperoleh perusahaan tidak semuanya secara langsung diterima sehingga memunculkan suatu akun yaitu piutang usaha.

Piutang usaha merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang di berikan biasanya dalam bentuk tawaran kepada para pelanggan tersebut membayar dikemudian hari atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan (Anonim, 2017). Penjualan dengan syarat demikian disebut penjualan kredit. Adanya penjualan secara kredit, maka akan timbul piutang bagi perusahaan, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Piutang usaha termasuk kedalam akun *liquid* yang diartikan sebagai harta perusahaan yang biasanya habis dipakai kurang dari satu tahun.

Penjualan kredit lebih diminati oleh konsumen dari pada penjualan tunai dikarenakan konsumen dapat memiliki barang yang diinginkan atau menikmati jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tanpa harus mempunyai sejumlah uang yang banyak, tetapi cukup dengan memberikan uang muka sehingga penjualan kredit ini dapat meringankan konsumen (Sylvia dan Putri 2020). Adanya penjualan secara kredit tersebut maka dapat meningkatkan penjualan. Sehingga diharapkan keuntungan yang didapatkan juga meningkat. Oleh karena itu, secara tidak langsung terdapat keterkaitan bahwa piutang usaha yang ditimbulkan dari penjualan kredit dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Piutang usaha juga mengandung risiko bagi perusahaan. Risiko yang ditimbulkan adalah perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh pelanggan apabila pelanggan tidak mampu lagi melunasi piutang yang telah terjadi. Risiko lain yang terjadi yaitu tidak tertagihnya piutang sesuai dengan tanggal jatuh tempo atau bahkan terjadinya piutang tidak tertagih. Apabila piutang tergolong ke dalam jenis piutang tidak tertagih, maka perusahaan akan melakukan penghapusan piutang. Maka untuk mengurangi terjadinya resiko piutang tersebut, dalam pengelolaan piutang usaha diperlukan adanya pengendalian internal dan harus didasari dengan manajemen piutang yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Akun piutang PT ABC merupakan salah satu akun yang harus diaudit oleh auditor. Dikarenakan sifat piutang yang *liquid* memiliki risiko yang tinggi sehingga akun ini selalu menjadi perhatian penting bagi auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Pada PT ABC alasan dilakukannya audit terhadap laporan piutang bukan hanya karena adanya indikasi suatu kecurangan atau penyimpangan, tetapi syarat dari perusahaan induk (*Holding Company*) yang ada di Korea untuk melakukan audit bertujuan sebagai pelengkap untuk dasar pelaporan laporan pajak badan perusahaan. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan pada PT ABC untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan disetiap tahunnya.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *trading* atau dagang dengan produk yang dijual adalah mesin gerinda. PT ABC menggunakan jasa audit dari KAP Ahmad Raharjo Utomo sejak tahun 2017.

Sebagai kantor akuntan publik, salah satu layanan jasa yang disediakan KAP Ahmad Raharjo Utomo yaitu audit atas laporan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, akun piutang merupakan salah satu pos penting yang diperiksa oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo untuk menentukan kewajaran dari laporan piutang perusahaan yang sedang dilaksanakan audit berdasarkan bukti-bukti yang telah diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyadari bahwa pentingnya audit atas piutang, mengingat piutang cukup material serta memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penyusunan laporan keuangan. Maka memutuskan untuk membuat tugas akhir dengan judul “**Audit atas Piutang Usaha pada PT ABC**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Apa saja yang perlu dilakukan untuk membuktikan keberadaan keterjadian transaksi piutang usaha pada PT ABC ?
- Apa saja yang perlu dilakukan untuk membuktikan saldo piutang usaha sudah bebas dari kesalahan material dan telah disajikan secara wajar pada PT ABC ?
- Bagaimana tata kelola piutang usaha yang dilakukan pada PT ABC ?
- Bagaimana perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT ABC ?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulis atas laporan ini adalah :

1. Menganalisis tata kelola piutang usaha pada PT ABC
2. Membuktikan tentang keberadaan keterjadian transaksi yang berhubungan dengan piutang usaha selama periode tertentu pada PT ABC
3. Membuktikan penilaian saldo piutang usaha sudah bebas dari kesalahan material dan telah disajikan secara wajar pada PT ABC
4. Menguraikan perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT ABC dan tahapan-tahapan audit pada PT ABC

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat atau kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### Bagi Penulis

Sebagai upaya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang audit atas piutang usaha pada PT ABC, menjadi bahan referensi untuk penulis selanjutnya serta penulis juga dapat memberikan masukan dan pendapat kepada perusahaan tempat PKL dilaksanakan, serta penulis mampu berkesempatan menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang didapat ke dalam dunia kerja sesungguhnya.

#### Bagi PT ABC

Sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam usaha meningkatkan mutu atau standar yang berlaku mengenai penerapan akuntansi yang ada di perusahaan dibandingkan dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku, khususnya mengenai akun piutang usaha.

#### Bagi Sekolah Vokasi IPB

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi dan bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir yang membahas mengenai prosedur pemberian dan pertanggung jawaban piutang usaha serta dapat menjadi acuan dan tolak ukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang diberikan dan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.